REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena didasarkan pada sumber data. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan angka-angka dalam pengumpulan data, analisis, dan penyajian temuan. Penelitian ini merupakan bagian dari metode deskriptif. Digunakannya penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan mengevaluasi data harga saham selama periode waktu tertentu.[1]

Penelitian ini menggunakan metodologi study peristiwa. Model yang benar untuk mendeteksi respons pasar saham terhadap kejadian yang dilaporkan adalah studi peristiwa. Dengan dilakukannya pengamatan terhadap pergerakan pasar saham yang tergabung dalam indeks JII70, teknik studi peristiwa dipakai guna untuk mengetahui reaksinya pasar saham terhadap wabah Covid-19 yang melanda Indonesia.[2]

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan jumlah dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diperiksa dan dari mana kesimpulan dapat ditarik.[3]

Antara Juni 2008 dan Juni 2020, populasi penelitian ini yaitu saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dergabung pada indeks Jakarta Islamic Index (JII70) dari 70 perusahaan. Hasilnya, ada 70 perusahaan dalam populasi penelitian. pengikut:

---

[1] Iza Fatimatuz Zahroh , "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Gempa dan Tsunami Yang Terjadi Di Indonesia Pada Tahun 2018, (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)", (Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019): 53

[2] Sukmaningrum, dkk "Reaksi Pasar Saham Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (Jii) Terhadap Pengumuman Penetapan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, No. 1 (2019): 5.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 80

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 3.1 Anggota JII70 periode Desember 2019 s/d juni 2020

1.	“AALI”	(Astra Agro Lestari Tbk.)
2.	“ACES”	(Ace Hardware Indonesia Tbk.)
3.	“ADHI”	(Adhi Karya (Persero) Tbk.)
4.	“ADRO”	(Adaro Energy Tbk.)
5.	“AKRA”	(AKR Corporindo Tbk.)
6.	“ANTM”	(Aneka Tambang Tbk.)
7.	“APLN”	(Agung Podomoro Land Tbk.)
8.	“ASII”	(Astra International Tbk.)
9.	“ASRI”	(Alam Sutera Realty Tbk.)
10.	“BKSL”	(Sentul City Tbk.)
11.	“BMTR”	(Global Mediacom Tbk.)
12.	“BRIS”	(Bank BRIsyariah Tbk.)
13.	“BRPT”	(Barito Pacific Tbk.)
14.	“BSDE”	(Bumi Serpong Damai Tbk.)
15.	“BTPS”	(Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.)
16.	“CLEO”	(Sariguna Primatirta Tbk.)
17.	“CPIN”	(Charoen Pokphand Indonesia Tbk.)
18.	“CTRA”	(Ciputra Development Tbk.)
19.	“DMAS”	(Puradelta Lestari Tbk.)
20.	“ERAA”	(Erajaya Swasembada Tbk.)
21.	“EXCL”	(XL Axiata Tbk.)
22.	“GMFI”	(Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.)
23.	“HRUM”	(Harum Energy Tbk.)
24.	“ICBP”	(Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.)
25.	“INCO”	(Vale Indonesia Tbk.)
26.	“INDF”	(Indofood Sukses Makmur Tbk.)
27.	“INTP”	(Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.)
28.	“ISAT”	(Indosat Tbk.)
29.	“ITMG”	(Indo Tambangraya Megah Tbk.)
30.	“JPFA”	(Japfa Comfeed Indonesia Tbk.)
31.	“JSMR”	(Jasa Marga (Persero) Tbk.)
32	“KAEF”	(Kimia Farma Tbk.)
33	“KLBF”	(Kalbe Farma Tbk.)
34	“LINK”	(Link Net Tbk.)
35	“LPKR”	(Lippo Karawaci Tbk.)
36	“LPPF”	(Matahari Department Store Tbk.)
37	“KREN”	(Kresna Graha Investama Tbk.)

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

38	“LSIP”	(PP London Sumatra Indonesia Tbk.)
39	“MAPI”	(Mitra Adiperkasa Tbk.)
40	“MDKA”	(Merdeka Copper Gold Tbk.)
41	“MIKA”	(Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.)
42	“MNCN”	(Media Nusantara Citra Tbk.)
43	“MPMX”	(Mitra Pinasthika Mustika Tbk.)
44	“MYOR”	(Mayora Indah Tbk.)
45	“PGAS”	(Perusahaan Gas Negara Tbk.)
46	“PPRO”	(PP Properti Tbk.)
47	“PTBA”	(Bukit Asam Tbk.)
48	“PTPP”	(PP (Persero) Tbk.)
49	“PWON”	(Pakuwon Jati Tbk.)
50	“RALS”	(Ramayana Lestari Sentosa Tbk.)
51	“SCMA”	(Surya Citra Media Tbk.)
52	“SIDO”	(Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.)
53	“SILO”	(Siloam International Hospitals Tbk.)
54	“SMBR”	(Semen Baturaja (Persero) Tbk.)
55	“SMGR”	(Semen Indonesia (Persero) Tbk.)
56	“SMRA”	(Summarecon Agung Tbk.)
57	“TARA”	(Sitara Propertindo Tbk.)
58	“TCPI”	(Transcoal Pacific Tbk.)
59	“TDPM”	(Tridomain Performance Materials Tbk.)
60	“TLKM”	(Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.)
61	“TOPS”	(Totalindo Eka Persada Tbk.)
62	“TPIA”	(Chandra Asri Petrochemical Tbk.)
63	“UNTR”	(United Tractors Tbk.)
64	“UNVR”	(Unilever Indonesia Tbk.)
65	“WEGE”	(Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.)
66	“WIKA”	(Wijaya Karya (Persero) Tbk.)
67	“WOOD”	(Integra Indocabinet Tbk.)
68	“WSBP”	(Waskita Beton Precast Tbk.)
69	“WTON”	(Wijaya Karya Beton Tbk.)
70	“ZINC”	(Kapuas Prima Coal Tbk.)

Sumber : www.kontan.co.id 2021

2. Sampel

Beberapa perusahaan akan dipilih dan dijadikan sampel dari populasi diatas. Ukuran dan karakter populasi tercermin

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dalam sebuah sampel.[4] Selain itu juga terdapat sampel purposive yaitu prosedur pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang didasarkan pada kepentingan studi.[5] Metode sampel purposive digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data (*purposive sampling*). Pendekatan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan peneliti dikenal sebagai metode *purposive sampling*.[6]

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penarikan sampel harus dilakukan sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi untuk menghindari bias dan hasil yang salah. Pengambilan sampel purposive, atau "menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu," adalah pendekatan penarikan sampel yang akan dipakai dalam penyelidikan ini.[7] Pertimbangan penelitian ini yaitu guna menetapkan batas-batas yang sesuai dengan masalah penelitian sehingga diperoleh sampel yang sesuai. Berikut ini adalah batasan-batasan yang diberlakukan oleh peneliti:

1. Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) pada periode juni 2018 hingga juni 2020.
2. Emiten tersebut tidak keluar dari Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) selama periode penelitian.
3. Saham masih aktif atau tidak suspend (dihentikan sementara)

Tabel 3.2 Batasan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan yang tergabung dalam JII70 pada setiap periode juni 2018 hingga juni 2020	70

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 81

[5] Iza Fatimatuz Zahroh , "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Gempa dan Tsunami Yang Terjadi Di Indonesia Pada Tahun 2018, (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)", (Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019): 55

[6] Meriana Ratih, "Analisis Reaksi Pasar Modal Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty (Event Study Pada Perusahaan Jasa Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018): 24

[7] Sukmaningrum, dkk "Reaksi Pasar Saham Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Pengumuman Penetapan Gubernur Dki Jakarta Tahun 2017, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, No. 1 (2019): 6

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2	Perusahaan yang delisting atau tidak bertahan pada indeks JII70 dalam periode seleksi pada masa pengamatan	22
3	Emiten yang suspend atau dihentikan sementara	1
jumlah		47

Data kriteria yang disebutkan diatas maka diperoleh sempel terhadap indeks JII70 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel JII70

NO.	KODE	NAMA SAHAM
1	“AALI”	(Astra Agro Lestari Tbk.
2	“ACES”	(Ace Hardware Indonesia Tbk.)
3	“ADHI”	(Adhi Karya (Persero) Tbk.)
4	“ADRO”	(Adaro Energy Tbk.)
5	“AKRA”	(AKR Corporindo Tbk.)
6	“ANTM”	(Aneka Tambang Tbk.)
7	“ASII”	(Astra International Tbk.)
8	“ASRI”	(Alam Sutera Realty Tbk.)
9	“BKSL”	(Sentul City Tbk.)
10	“BMTR”	(Global Mediacom Tbk.)
11	“BRPT”	(Barito Pacific Tbk.)
12	“BSDE”	(Bumi Serpong Damai Tbk.)
13	“CLEO”	(Sariguna Primatirta Tbk.)
14	“CPIN”	(Charoen Pokphand Indonesia Tbk.)
15	“CTRA”	(Ciputra Development Tbk.)
16	“DMAS”	(Puradelta Lestari Tbk.)
17	“EXCL”	(XL Axiata Tbk.)
18	“HRUM"	(Harum Energy Tbk.)
19	“ICBP”	(Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.)
20	“INCO”	(Vale Indonesia Tbk.)
21	“INDF”	(Indofood Sukses Makmur Tbk.)
22	“INTP”	(Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.)
23	“ITMG”	(Indo Tambangraya Megah Tbk.)
24	“JPFA”	(Japfa Comfeed Indonesia Tbk.)
25	“KAEF”	(Kimia Farma Tbk.)
26	“LINK”	(Link Net Tbk.)
27	“LPKR”	(Lippo Karawaci Tbk.)
28	“LPPF”	(Matahari Department Store Tbk.)

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

29	"LSIP"	(PP London Sumatra Indonesia Tbk.)
30	"MAPI"	(Mitra Adiperkasa Tbk.)
31	"MIKA"	(Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.)
32	"MNCN"	(Media Nusantara Citra Tbk.)
33	"PPRO"	(PP Properti Tbk.)
34	"PTBA"	(Bukit Asam Tbk.)
35	"PTPP"	(PP (Persero) Tbk.)
36	"PWON"	(Pakuwon Jati Tbk.)
37	"SCMA"	(Surya Citra Media Tbk.)
38	"SMGR"	(Semen Indonesia (Persero) Tbk.)
39	"SMRA"	(Summarecon Agung Tbk.)
40	"TLKM"	(Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.)
41	"TOPS"	(Totalindo Eka Persada Tbk.)
42	"TPIA"	(Chandra Asri Petrochemical Tbk.)
43	"UNTR"	(United Tractors Tbk.)
44	"UNVR"	(Unilever Indonesia Tbk.)
45	"WIKA"	(Wijaya Karya (Persero) Tbk.)
46	"WSBP"	(Waskita Beton Precast Tbk.)
47	"WTON"	(Wijaya Karya Beton Tbk.)

D. Teknik Pengumplan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mempelajari dokumen-dokumen untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian.[8] Teknik studi dokumentasi pada penelitian ini adalah dengan mengamati dan mencatat data transaksi harian pada publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) tiap-tiap emiten yang diterbitkan oleh BEI.[9]

Informasi yang dipakai pada penelitian ini bersifat sekunder. Data yang dihimpun dari sumber yang ada disebut sebagai data sekunder. pada penelitian ini, data sekunder berbentuk data harga saham masa lalu yang menjadi bahan penyelidikan selama waktu pengamatan. Harga saham yang digunakan yaitu harga saham

[8] Komang Endri Agustiawan Dan Edy Sujana, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Pemerintah Tentang Status Darurat Bencana Covid-19", *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11 No.2, (2020): 296

[9] Fauzia N Kayana, dkk, "Reaksi Investor Pasar Modal Indonesia Tehadap Pengumuman Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017)" *Jurnal EMBA* 6 No. 3 (2018): 1212

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pada saat penutupan, disebut juga dengan harga penutupan. Data yang digunakan untuk harga penutupan adalah data harian.[10] Data diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id dan www.kontan.co.id.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang terdiri dari:

a) Data harga saham harian, yaitu 5 hari sebelum COVID-19 dan 5 hari saat sesudah covid-19 masuk ke Indonesia.
b) Data volume perdagangan saham harian, yaitu 5 hari sebelum covid-19 dan 5 hari saat sesudah covid-19 masuk ke Indonesia.

E. Definisi Operasional Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan skala rasio untuk mengetahui varians harga saham di Bursa Efek Indonesia yang dinilai dari return saham sebelum dan sesudah kejadian. Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam kajian pengaruh virus COVID-19 yang terjadi di Indonesia pada tahun 2020 terhadap Abnormal Return (AR) dan Trading Volume Activity (TVA) di BEI akan dijelaskan pada bagian berikut.

F. Abnormal Return

Kelebihan pengembalian aktual atas pengembalian normal dikenal sebagai pengembalian abnormal atau pengembalian berlebih. Pengembalian yang diharapkan, atau pengembalian yang diharapkan oleh investor, disebut sebagai pengembalian normal. Akibatnya, pengembalian anomali sama dengan perbedaan antara hasil aktual dan yang diharapkan.[11]

Tahap-tahap dalam menghitung Abnormal return antara lain:[12]

a. Menghitung return realisasi saham individual selama periode peristiwa dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

[10] Meriana Ratih, "Analisis Reaksi Pasar Modal Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty (Event Study Pada Perusahaan Jasa Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018): 25

[11] Nanda Dan Fajri Adrianto, "Abnormal Return Momentum Pada Saham Syariah Di Jakarta Islamic Indeks", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4, No. 4, (2019): 776

[12] Ima Kristina Yulita, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Keputusan Investasi Raja Salman Di Indonesia", *Jurnal Penelitian* 21, No. 1, (2017): 99-101

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Keterangan:
Ri,t : return realisasi saham individual pada hari ke-t
Pi,t : harga saham ke i hari ke t
Pi,t-1 : harga saham ke i hari ke t-1

b. Menghitung return pasar saham (Rmt) selama periode estimasi dan periode peristiwa. Return pasar diwakili oleh Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70). Perhitungan return pasar sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{JII70_t - JII70_{t-1}}{JII70_{t-1}}$$

Keterangan:
Rmt : return pasar pada hari ke-t.
JII70t : indeks pasar hari ke t.
JII70t-1 : indeks pasar hari ke t-1.

c. Menghitung expected return pada periode peristiwa dengan rumus sebagai berikut:

$$E(R_{i,t}) = \alpha_i + \beta_i \, . \, R_{mt} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

Ri,t: return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-t
α_i : intercept untuk sekuritas ke-i.
β_i: koefisien slope yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i.

(Koefisien α dan β diperoleh dengan cara meregresikan return saham individual terhadap return pasar.)

Rmt : return indeks pasar pada periode estimasi ke-t.
$\varepsilon_{i,t}$: kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-t. Koefisien dan diperoleh dengan cara meregresikan return saham individual terhadap return pasar.

d. Menghitung Abnormal Return

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung abnormal return adalah sebagai beriukt:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - ER_{i,t}$$

Keterangan :
$AR_{i,t}$: *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$R_{i,t}$: *return* realisasian yang terjadi untuk sekritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$ER_{i,t}$: *return ekspetasian sekuitas ke-i untuk periode peristiwa ke-t*

G. Trading Volume Activity

Aktivitas volume perdagangan adalah alat dalam mengkaji reaksi pasar modal pada sebuah kejadian dengan melihat variasi aktivitas volume perdagangan saham yang ditransaksikan di pasar.[13]

Rumus yang digunakan untuk menghitung Trading volume activity adalah sebagai berikut:

$$\text{TVA} = \frac{\text{saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{saham yang beredar pada waktu t}}$$

H. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, statistik digunakan dalam prosedur analisis data. Dalam penelitian, ada dua jenis statistik yang dipakai dalam menganalisis data: statistik deskriptif dan statistik inferensial. Peneliti menggunakan statistik deskriptif dalam penelitian ini. Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai sebagai alat memeriksa data dengan meringkas atau mengkarakterisasi data yang diperoleh seadanya, tanpa membuat penilaian atau generalisasi yang menghadap publik. Data disajikan dengan menggunakan tabel grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan persentase, dan metode lain dalam statistik deskriptif.[14]

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis studi peristiwa, yang melibatkan pengamatan fluktuasi harga saham di pasar modal untuk menentukan apakah pemilik telah menerima abnormal return sebagai akibat dari peristiwa tertentu. Perilaku return saham di sekitar peristiwa yang dilaporkan sering digunakan untuk melakukan observasi.[15]

Sebuah studi peristiwa dapat dipakai dalam melakukan pengujian substansi informasi dan dampaknya terhadap suatu peristiwa. Tujuan pengujian konten informasi adalah untuk melihat

[13] Komang Endri Agustiawan Dan Edy Sujana, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Pemerintah Tentang Status Darurat Bencana Covid-19", *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11 No.2, (2020): 118

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 147-148

[15] Muhammad Agus Fauzi Dan Nur Ichsan, "Reaksi Pasar Modal Syariah Terhadap Aksi Bela Islam 212 Di Jakarta", *Jurnal Ilmu Sosial-Humaniora* 3, No.1, (2018): 66

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bagaimana sebuah pengumuman mempengaruhi reaksi masyarakat, yang dapat diukur melalui pengembalian anomali.[16]

Reaksi saham-saham di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) terhadap pandemi global virus COVID-19 yang terjadi di Indonesia pada tahun 2020 merupakan peristiwa yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun tanggal peristiwa yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Pada 2 Maret 2020 ditemukannya dua warga Indonesia yang terkonfirmasi terjangkit virus Covid-19 pertama kali. Sehingga peneliti memutuskan periode t0 pada hari aktif pasar modal yaitu senin 2 maret 2020, maka t-5 yang ditentukan sejak 5 hari sebelummya, jatuh pada tanggal senin 24 februari s/d 1 maret 2020 dan t+5 jatuh pada tanggal 2 maret s/d 9 maret 2020, dengan tidak menyertakan hari libur pasar modal sehingga *window periode* berjumlah 11 hari.

Adapun *window periode* atau masa jendela yang di tetapkan dimana bereaksinya harga saham terhadap peristiwa-peristiwa tersebut akan diukur selama 11 hari, yang meliputi 5 hari sebelum terjadinya peristiwa, dan 5 hari saat pertama kali terjadinya peristiwa. penetapan periode pengamatan tersebut agar terhindar dari pengaruh informasi lain yang bisa jadi berpengaruh pada harga saham dari perusahaan-perusahaan indeks JII70. Periode pengamatan setiap periode dapat digambarkan sebagai berikut[17]:

Gambar 3.1 Event Window Periode

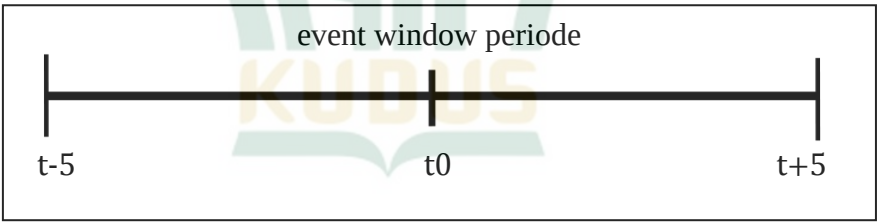

[16] Dhaniswara Danusatrio Dan Sri Sulasmiyati, "Analisis Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Setelah Penutupan Program Tax Amnesty (Studi Pada Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Ditunjuk Sebagai Gateway Dalam Pelaksanaan Program Tax Amnesty)", *Jurnal Administrasi Bisnis* 60 No. 2 , (2018): 154

[17] Meriana Ratih, "Analisis Reaksi Pasar Modal Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty (Event Study Pada Perusahaan Jasa Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018): 26

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya pengujian ini yaitu untuk melihat apakah variabel pengganggu atau residual dalam suatu model regresi berdistribusi normal.[18] Untuk mengidentifikasi apakah data diproses menggunakan pengujian parametrik atau non parametrik, data tersebut harus dinormalisasi. Uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan sebagai alat pengujian normalitas data dalam penelitian ini, dengan tingkat signifikansi 0,05. Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan pengujian:[19]

1) Rasio signifikansi > 0,05, menandakan data berdistribusi normal
2) Rasio signifikansi < 0,05, menunjukkan data tidak berdistribusi normal

b) Pengujian Hipotesis

1. Paired Sample T Test

Setelah Anda menyelesaikan tes normal, Anda harus melakukan uji perbandingan. Uji T sampel berpasangan dipakai untuk melakukan uji perbandingan pada data yang berdistribusi normal. Uji T sampel berpasangan ialah uji statistik yang membandingkan dua kumpulan data yang saling berkaitan atau berpasangan.[20]

Tujuan dari *Uji T Sampel* Berpasangan adalah untuk melihat apakah rata-rata dari dua sampel terkait berbeda. Signifikansi perbedaan antara rata-rata *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA) perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) sebelum dan sesudah sebuah kejadian ditentukan dengan menggunakan uji statistik ini.[21]

---

[18] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011): 160

[19] Juli Ismanto, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Psbb Dki Jakarta Jilid II (Event Study Lq-45 Terdaftar Bei)", *Jurnal Edueco* 3 No. 2, (2020): 61

[20] Asih Rahmawati, Apriani Dorkas Rambu Atahau dan Imanuel Madea Sakti, "Reaksi Pasar Modal Atas Pemberlakuan PSBB Di Tengah Pandemi Covid 19", *Journal Of Banking And Financial Technology* 1, Issue 02, (2020): 63

[21] Iza Fatimatuz Zahroh, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Gempa dan Tsunami Yang Terjadi Di Indonesia Pada Tahun 2018, (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)", (Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019): 63

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pengetesan uji T sampel berpasangan dilakukan dengan melihat tingkat signifikan atau dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Pengujian dengan tingkat signifikan pada tabel *t-test* < α = 0,05 artinya H_0 ditolak, selain itu jika tingkat signifikan pada tabel *t-test* > α = 0,05, artinya H_0 diterima. Pengujian dengan membandingkan *t* dengan t_{tabel} dengan ketetapan berikut ini:: [22]

1. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada α = 5% artinya H_α diterima dan H_0 ditolak.
2. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ pada α = 5% artinya H_α ditolak dan H_0 diterima.

2. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Pengujian non parametrik ini digunakan untuk melakukan pengujian data berpasangan yang tidak berdistribusi normal tetapi memiliki skala ordinal atau interval. Jika data tidak sesuai dengan asumsi normalitas, Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan alternatif uji paired-t Tes. *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah nama lain untuk tes ini.[23]

Berikut rangkuman lagkah metodologi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Merumuskan hipotesis

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan Average Abnormal Return pada saham emiten yang tergabung di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) antara sebelum dan sesudah adanya Covid-19 masuk ke Indonesia

H_2 : Terdapat sebuah perbedaan yang signifikan Average Trading Volume Activity pada saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) antara

[22] Meriana Ratih, "Analisis Reaksi Pasar Modal Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty (Event Study Pada Perusahaan Jasa Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018): 31-32

[23] Iza Fatimatuz Zahroh , "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Gempa dan Tsunami Yang Terjadi Di Indonesia Pada Tahun 2018, (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)", (Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019): 63

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sebelum dan sesudah adanya Covid-19 masuk ke Indonesia.

b. Menentukan rasio kepercayaaan datanya yaitu 95% dan signifikansi 5%
c. Melakuka uji data dengan memakai teknik uji T sampel berpasangan atau *Wilcoxon Signed Rank Test* pada tiap variabel untuk melihat apakah peristiwa pandemic global virus COVID-19 berdampak pada variabel *Abnormal Return (AR)* dan *Trading V olume Activity (TVA).*
d. Menarik kesimpulan :
   H_0 diterima apabila rasio signifikansi lebih besar dari 0,05
   H_1 ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,0,5

REPOSITORI IAIN KUDUS